

Laporan Praktek Kerja Lapangan

**PAJAK ATAS PEMANFAATAN JASA LUAR NEGERI DAN
JASA DALAM NEGERI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

Pada Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun Oleh :

Satria Weilly Chandra

21.H1.0040

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Laporan Praktek Kerja Lapangan

**PAJAK ATAS PEMANFAATAN JASA LUAR NEGERI DAN
JASA DALAM NEGERI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

Pada Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata



Disusun Oleh :

Satria Weilly Chandra

21.H1.0040

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Transaksi jasa baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan komponen penting dalam menggerakkan perekonomian negara. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengenaan pajak atas penggunaan jasa kena pajak dalam negeri dan jasa kena pajak dari luar negeri. Data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan metode kepustakaan dari KKP Inatax dan referensi lainnya dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Hasil analisis menyatakan bahwa atas penyerahan jasa dalam negeri dikenakan PPh 21 jika pemberi jasa adalah OP, PPh 23 jika pemberi jasa adalah Badan, dan jika pemberi jasa adalah Pengusaha Kena Pajak maka akan memungut PPN. Pada penyerahan jasa dari luar negeri, penerima manfaat jasa akan memotong PPh 26 untuk SPLN, kemudian akan memungut PPN untuk jenis jasa yang merupakan objek PPN. Saran bagi peneliti berikutnya yaitu supaya meneliti tentang bagaimana jika terdapat kesalahan pada perhitungan, pembayaran maupun pelaporan yang terjadi pada pemanfaatan pajak atas jasa DN dan jasa LN yang belum dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Jasa Dalam Negeri, Jasa Luar Negeri, PPh, PPN

